

## Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Lukis Anak Sekolah Dasar

Tri Hartiti Retnowati

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan spesifikasi penilaian hasil belajar karya seni lukis anak di sekolah dasar dan mengembangkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur hasil belajar seni lukis anak. Adapun pengembangan instrumen penilaian hasil belajar seni lukis anak sekolah dasar ini dimaksudkan agar para guru seni lukis pada jenjang pendidikan dasar dapat memberikan penilaian secara objektif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penguji konstruk instrumen dilakukan melalui pendapat para pakar bidang seni lukis, pakar bidang penilaian pendidikan, dan para praktisi lapangan. Penentuan indeks keandalan instrumen penilaian dilakukan dengan menggunakan teori *generalizability* yang dikembangkan oleh Crick dan Brennan yang terdiri dari teori *G (generalized study)* dan *D (decision study)*. Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan GENOVA yang komponen variansinya adalah *item*, *person*, interaksi *person* dan *item*, dan kesalahan. Subjek penelitian ini terdiri dari dua elemen yaitu pendidik dan peserta didik sekolah dasar kelas satu sampai dengan kelas tiga dan pendidik seni lukis anak yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Hasil rangkuman analisis *G study* untuk penilaian produk di kelas 1, kelas 2, dan di kelas 3 menunjukkan bahwa estimasi varian *true* skor yang terbesar dari *faset* yang berkaitan dengan objek pengukuran (*universe of admissible observations*) adalah sumber variansi kesalahan pengukuran komponen penilai atau rater (*R*) dengan proporsi komponen varian di kelas 1 sebesar 58.38%; di kelas 2 sebesar 56.45% dan di kelas 3 sebesar 57.87%. Kemudian berikutnya adalah sumber variansi kesalahan untuk komponen item yang nested pada penilai (*I:R*) dengan proporsi komponen varian di kelas 1 sebesar 23.31%, di kelas 2 sebesar 28.24%, dan di kelas 3 sebesar 24.83%. Sementara itu hasil *D-Study* untuk kelas 1, 2, dan 3 memiliki tingkat kesepahaman dan kesepakatan (reliabilitas dalam koefisien *G*) berturut-turut sebesar 0.5925, 0.4098, dan 0.54.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Spesifikasi instrumen penilaian hasil belajar karya seni lukis anak di SD berbentuk lembar pengamatan yang di dalamnya terdiri atas indikator, deskripsi, dan rubrik (kriteria), 2) Karakteristik instrumen penilaian hasil belajar karya seni lukis anak mencakup validitas, reliabilitas, dan keterpakaian di SD. Koefisien Genova untuk instrumen ini sebesar 0.71 dan koefisien interrater 0.73 lebih besar dari kriteria minimal yang digunakan yaitu 0.64, 3) Persyaratan yang harus dipenuhi pendidik SD agar kompeten menggunakan instrumen penilaian hasil belajar karya seni lukis anak di SD meliputi latar belakang pendidikan yang relevan, memiliki pengalaman dalam bidang seni lukis, memahami pedoman penilaian hasil belajar karya seni lukis anak, dan responsip terhadap pembaharuan dan perubahan, 4) Hambatan untuk menerapkan instrumen penilaian hasil belajar karya seni lukis anak meliputi latar belakang guru yang tidak relevan dengan pendidikan seni, alat dan bahan belum memadai.